

# Pengaruh Program Sapa Mantan terhadap Minat Mendengar Radio Prambors (Survey Pendengar Remaja di Jakarta)

Athaya Rana Widodo <sup>1)</sup> Agustrijanto <sup>2)</sup>

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Humaniora, Universitas Kalbis  
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

<sup>1)</sup> Email: athayarna@gmail.com

<sup>2)</sup> Email: agustrijanto@kalbis.ac.id

**Abstract:** The SAPA MANTAN program highlights the conflict and drama of the love story experienced by the character concerned. Various kinds of responses were expressed by young people on social media regarding the SAPA MANTAN broadcast, some of the young people liked the show with this theme, but some did not like it. This study aims to determine the effect of the DGITM Radio Prambors Program on Adolescent Listening Interests in Jakarta. This study uses a positivistic paradigm with a quantitative approach by using questionnaires as a survey method. This study uses stimulus response theory by testing the Pearson's Correlation Product Moment correlation with a sig value of 0.811, which means that there is a positive relationship between variables X and Y, in linear calculations it is stated that variable X has an effect on variable Y with  $<0.05$ . In the calculation of the coefficient of determination, the proportion of variable X in influencing Variable Y is 65.8% while 34.2% is influenced by other factors.

**Keywords:** effect, generation millennials, generation x, kawula muda, prambors radio, sapa mantan, stimulus respon theory.

**Abstrak:** Program SAPA MANTAN menonjolkan konflik dan drama dari kisah cinta yang dialami oleh tokoh yang bersangkutan. Berbagai macam respon diutarakan para kalangan muda di media sosial mengenai siaran SAPA MANTAN, sebagian dari kawula muda menyukai tayangan yang bertema percintaan ini, namun beberapa ada yang tidak menyukai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program DGITM Radio Prambors Terhadap Minat Mendengar Remaja di Jakarta. Penelitian ini menggunakan paradigma Positivistik dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penyebaran kuesioner sebagai metode survey. Penelitian ini menggunakan teori stimulus respon dengan melakukan pengujian korelasi Pearson's Correlation Product Moment dengan nilai sig 0,811 dengan arti bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Y, pada perhitungan linier sederhana dinyatakan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dengan nilai  $< 0,05$ . Pada perhitungan koefisien determinasi didapatkan persentase variabel X dalam mempengaruhi Variabel Y sebesar 65,8% sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain

**Kata kunci:** efek, generasi millennial, generasi x, kawula muda, radio prambors, sapa mantan, teori stimulus respon.

## I. PENDAHULUAN

Radio menjadi salah satu media massa yang masih sering digunakan masyarakat dalam kegiatan kesehariannya, dalam mencari informasi ataupun mencari

hiburan. Radio semakin berkembang memberikan program-program yang baru, informatif dan menghibur, sehingga ujjbanyak sekali stasiun radio memberikan program yang dapat didengarkan oleh semua kalangan dari tua

sampai muda. Radio memiliki daya tarik daya Tarik yang sifatnya serba hidup yaitu fungsi hiburan, kata-kata dan efek suara (Effendy, 1993: 139), tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan saja, tetapi juga dapat menjadi media pendidikan dan penerangan seperti kemacetan lalu lintas dan peristiwa penting yang sedang terjadi. Untuk menghasilkan program yang baik perlu melakukan riset untuk mengetahui selera audiens, dengan mencari fenomena yang sedang trend di kalangan anak muda yang berusia 12-20 tahun, 18-25 tahun dan selera audiens yang berusia lebih dari 25 tahun ke atas. Agar menghasilkan program yang baik stasiun radio perlu melihat kekuatan dan kelemahan stasiun pesaing, seperti apa program yang disiarkan stasiun pesaing di hari dan jam yang sama, apakah menayangkan program yang sejenis atau tidak. Jika menginginkan program mengudara setiap hari, pengelola perlu menciptakan kebiasaan audiens untuk mendengarkan setiap hari. Prambors sering dikatakan sebagai stasiun radio milenial, prambors memiliki jargon untuk stasiun radionya yaitu “Indonesia No.1 *Hit Music Station*”. Prambors menginginkan menjadi stasiun radio terbaik yang memberikan musik musik populer, selain itu Prambors memiliki panggilan khusus untuk para pendengar dengan sebutan “kawula muda”. Kawula dalam Bahasa Indonesia merupakan pengikut, sedangkan muda adalah belum sampai setengah umur, artinya prambors menyebut para pendengar adalah kalangan muda, panggilan ini tercipta agar para penyiar merasa dekat dengan audiens begitupun sebaliknya, sebutan kawula muda sesuai dengan segmentasi yang stasiun Prambors inginkan, yaitu usia 15 sampai 29 tahun.

Desta Gina In The Morning (DGITM) menjadi salah satu program prime time stasiun prambors di pagi hari yang hadir setiap senin - jumat jam 06.00 - 10.00 WIB. Terdapat 3 seorang penyiar yaitu Desta Gina dan Kenny Jafar. Segmen yang sangat ditunggu-tunggu para pendengar merupakan acara yang sangat melekat dalam kehidupan anak muda saat ini, yaitu percintaan. Acara ini berjudul SAPA MANTAN yang dihadirkan setiap hari rabu. Segmen sapa mantan merupakan segmen yang memberikan kesempatan kawula muda menyampaikan pesan dan kesan atau menanyakan kabar kepada seseorang yang dulu pernah menjadi bagian dalam hidupnya, atau bisa disebut dengan mantan kekasih. Biasanya kawula muda yang mengikuti SAPA MANTAN merupakan orang-orang yang telah putus dengan mantan pacarnya, sehingga mereka ikut serta dalam segmen ini untuk berbincang dengan mantan pacarnya, perempuan ataupun laki-laki boleh mengikuti segmen SAPA MANTAN. Drama-drama yang terjadi memberikan ketertarikan agar para pendengar terus mengikuti segmen SAPA MANTAN dan para audiens ingin mengetahui lebih banyak cerita-cerita yang terjadi di segmen SAPA MANTAN. Kawula muda memiliki cerita pribadi dari pengalaman yang mereka jalani dengan mantan pacarnya, sehingga memunculkan pandangan baru mengenai mantan kekasih dari segmen acara SAPA MANTAN dan permasalahan cinta akan terus menjadi ketertarikan bagi kalangan muda.

## II. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan teori stimulus respon (S-R) pada teori ini menunjukkan bahwa stimulus yang diberikan akan

menghasilkan respon yang bisa berbentuk hasil respon positif maupun negatif, terdapat asumsi yang mengatakan bahwa perilaku manusia dapat diramalkan sesuai dengan stimulus yang akan dikirimkan (Sultra Ahmad, 2017:101). Dengan menggunakan model stimulus respon penulis dapat melihat pengaruh yang terjadi pada remaja setelah mendengarkan segmen Sapa Mantan. Lalu penulis menggunakan paradigma positivistik, karena penulis ingin melihat kebenaran dan tujuan dari paradigma positivistik yang relevan dengan konsep penulis, yaitu pada fenomena anak remaja sehingga akan menjawab pertanyaan mengenai pengaruh program sapa mantan terhadap minat mendengar radio prambors (survey pendengar remaja di Jakarta). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, Penulis memilih menggunakan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendapatkan hasil yang nyata walaupun pendekatan kuantitatif memiliki kesulitan dalam mengontrol variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap proses penelitian tetapi pendekatan kuantitatif dapat menghasilkan data yang valid sesuai dengan populasi yang diteliti. Dari teori dan paradigma yang telah dijelaskan, penulis akan menggunakan survei Penelitian survei dilakukan secara deduktif dari luas ke khusus. Penulis akan menyusun pertanyaan survei untuk mendapatkan kejelasan dan kelengkapan, setelah itu jika sudah mendapatkan pertanyaan yang sesuai penulis akan menyusun pertanyaan ke dalam kuesioner kemudian kuesioner siap di sebar ke pendengar setia Radio Prambors secara online melewati media sosial Instagram dan twitter, berdasarkan judul penulis yaitu “pengaruh program sapa mantan

terhadap minat mendengar radio prambors (survey pendengar remaja di Jakarta) maka dari itu penulis mengelompokkan variabel yaitu

Variabel X: Pengaruh program sapa mantan

Variabel Y: Terhadap minat mendengar radio prambors (survey pendengar remaja di Jakarta). Untuk lokasi dan waktu penelitian, penulis melakukan penelitian secara online di wilayah Jakarta untuk memudahkan menjangkau narasumber, lalu untuk waktu penelitian terhitung sejak bulan Agustus sampai Desember dari pra-penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. penulis akan menggunakan metode pengumpulan data dengan metode angket. Metode angket merupakan kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, yang kemudian akan diisi oleh responden yang telah ditentukan oleh penulis, kemudian angket tersebut secara otomatis akan mengirim kembali jawaban responden. Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan, identitas responden, kemudian memasuki bagian isi angket. Penulis akan menggunakan skala Likert untuk mengetahui seberapa besar minat para responden mendengarkan segmen Sapa Mantan. Skala likert berfungsi untuk menilai perilaku, cara pandang, dan pandangan seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk dari jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Melakukan teknik analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data yang telah terkumpul. Kegiatan pada analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan

variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono,2020:206).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis meneliti program siaran sapa mantan yang terdapat di program *Desta Gina in The morning*, penulis membatasi penelitian ini pada remaja yang khususnya di wilayah Jakarta. Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan teori Stimulus Respon, teori ini mengasumsikan bahwa kata-kata dan tindakan akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu, maka dari itu penulis memilih teori ini untuk melihat respon yang terjadi pada kawula muda setelah mendengarkan siaran sapa mantan. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner terhadap para kawula muda yang mengikuti akun media sosial Instagram dan Twitter Prambors, sebelum melakukan penyebaran kuesioner penulis melakukan perhitungan sampel dengan rumus slovin yang mendapatkan sampel sebesar 99,99 responden namun penulis bulatkan menjadi 100 responden. Penulis melakukan *pre-test* ke 30 responden terlebih dahulu untuk melihat validitas dan reliabilitas dari instrument pertanyaan yang telah dibuat. Setelah diuji ke valid dan reliabilitas pertanyaan penulis melakukan penyebaran ke 100 responden kawula muda yang mengikuti akun media sosial prambors.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa

variabel X (Pengaruh Program Sapa Mantan) dan Y (Terhadap Minat mendengar Radio Prambors (Survey Pendengar Remaja di Jakarta)) memiliki hubungan yang tinggi dimana penulis mendapatkan hasil sebesar 0.811 perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan *Person Correlation Product Moment*, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa nilai  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya memiliki hubungan yang positif. Lalu pada perhitungan determinasi penulis mendapatkan nilai R (hubungan) sebesar 0.811 lalu R square sebesar 0,658. Presentase ini menunjukkan bahwa variabel X dalam mempengaruhi variabel Y sebesar 65,8% sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Setelah itu penulis melakukan uji hipotesis mendapatkan nilai t-hitung sebesar 13,733 lalu nilai t-tabel untuk 100 responden adalah 1,984 nilai tersebut dapat dinyatakan  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Penulis menyebarkan 20 pertanyaan, masih masing variabel terdapat 10 pertanyaan yang harus di isi. Penulis menjabarkan pilihan yang paling banyak di pilih kawula muda pada variabel X yaitu, kawula muda menjawab setuju jika program siaran sapa mantan membahas percintaan yang sangat menarik untuk mereka mencapai 52 responden yang memilih, karena usia 15-22 tahun masih mencari informasi mengenai percintaan maka dari itu tema percintaan sangat cocok untuk usia kawula muda, lalu setuju bahwa isi program memberikan edukasi untuk mereka mencapai 58 respon yang memilih, solusi-solusi yang diberikan penyiar kepada kawula muda akan menghasilkan nilai positif maka dari itu sapa mantan berhasil memberikan edukasi yang baik mengenai permasalahan

percintaan. Dan yang terakhir kawula muda setuju jika isi program memberikan pandangan baru mengenai hubungan berpasangan mencapai 52 responden yang memilih. Perfektif dari sisi perempuan dan laki-laki membuat kawula muda mendapatkan pandangan baru.

Pada variabel Y yaitu, kawula muda setuju menyukai konflik yang terjadi pada saat siaran mencapai 53 responden yang memilih, konflik yang terjadi

terjadi karena penelefon sapa mantan mengalami hal yang menyedihkan atau terkadang mengalami emosi-emosi yang muncul saat siaran sehingga kawula muda menyukai konflik. Lalu kawula muda setuju bahwa menjadi belajar bagaimana menghargai pasangan setelah mendengarkan sapa mantan mencapai 52 responden yang memilih, karena siaran sapa mantan juga menunjukkan perilaku menghargai seseorang.

#### IV. SIMPULAN

Setelah perhitungan responden telah dilaksanakan, maka penelitian dapat melakukan kesimpulan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori stimulus respon, Pada teori ini menganggap bahwa khalayak akan merespon stimulus yang diberikan, respon ini dapat menghasilkan respon yang positif atau negatif. Dengan dilakukannya penelitian ini serta menggunakan teori yang mendukung, penulis bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Sapa Mantan terhadap minat mendengar radio Prambors (Survey Pendengar Remaja di Jakarta). Proses penyebaran kuesioner dilakukan secara random pada followers Instagram dan Twitter Radio Prambors.

Penulis menggunakan IBM SPSS versi 22 untuk menghitung jumlah data responden sebanyak 100 orang. Responden yang mengisi kuesioner ini paling besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 63 orang sisanya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 37 orang. Pada pengujian validitas dan reliabel *pre-test* dan *main-test* dinyatakan valid dan reliabel sehingga penulis dapat melanjutkan penelitian. Lalu pada data identitas diri di poin domisili, penulis menemukan bahwa

nilai tertinggi pendengar Sapa Mantan pada wilayah Jakarta Timur dengan jumlah 28 orang, kedua di wilayah Tangerang dan ketiga di daerah Bogor. Para pendengar program Sapa Mantan paling banyak berstatus mahasiswa/i dengan rentan usia 15-22 Tahun.

Pada analisis regresi linier sederhana, penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak yang terjadi dari Pengaruh Program Sapa Mantan terhadap minat mendengar radio Prambors (Survey Pendengar Remaja di Jakarta). Hasil menunjukkan bahwa variabel pengaruh program Sapa mantan memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terhadap minat mendengar radio Prambors (Survey Pendengar Remaja di Jakarta). Setelah mengetahui adanya pengaruh yang positif, penulis melakukan uji koefisien determinasi untuk dapat menentukan besar pengaruhnya. Hasil yang didapat sebesar 65,8% sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Dengan demikian

pengaruh program sapa mantan terhadap minat radio prambors (Survey Pendengar Remaja di Jakarta) tergolong tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Baran, S. J. (2012). Pengantar komunikasi massa jilid 1 edisi 5. *Jakarta: Erlangga*.
- Bungin, B. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya).
- Bungin, B. (2013). Metodologi Penelitian Sosial & ekonomi: Format-format kuantitatif dan Kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran.
- Dariyo, A. *Psikologi Perkemb Dewasa Muda (CB)*. Grasindo.
- Efendy, O. U. (1993). Human Relation dan Public Relation. *Bandung: Mandar Maju*.
- Hariansyah, M. (2018). *Millenials "Bukan Generasi Micin"*. Guepedia.
- Indrasari, M. (2019). *PEMASARAN DAN KEPUASAN PELANGGAN: pemasaran dan kepuasan pelanggan*. Unitomo Press.
- Kriyantono, R. (2020). Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif. *Jakarta: Prenadamedia Group*.
- Kriyantono, R., & Rakhmat, S. J. (2006). Metode penelitian komunikasi.
- Mardia, M., Hasibuan, A., Simarmata, J., Lifchatullaillah, E., Saragih, L., Purba, D. S., .. & Tanjung, R. (2021). *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Morissan, M. (2015). Teori komunikasi individu hingga massa. *Jakarta: Prenadamedia Group*.
- Morrison, M. A. (2008). Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi.
- Priyono (2016) Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Siregar, S. (2014). Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Surahman, R. M., & Supardi, S.(2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi: Metodologi Penelitian*.